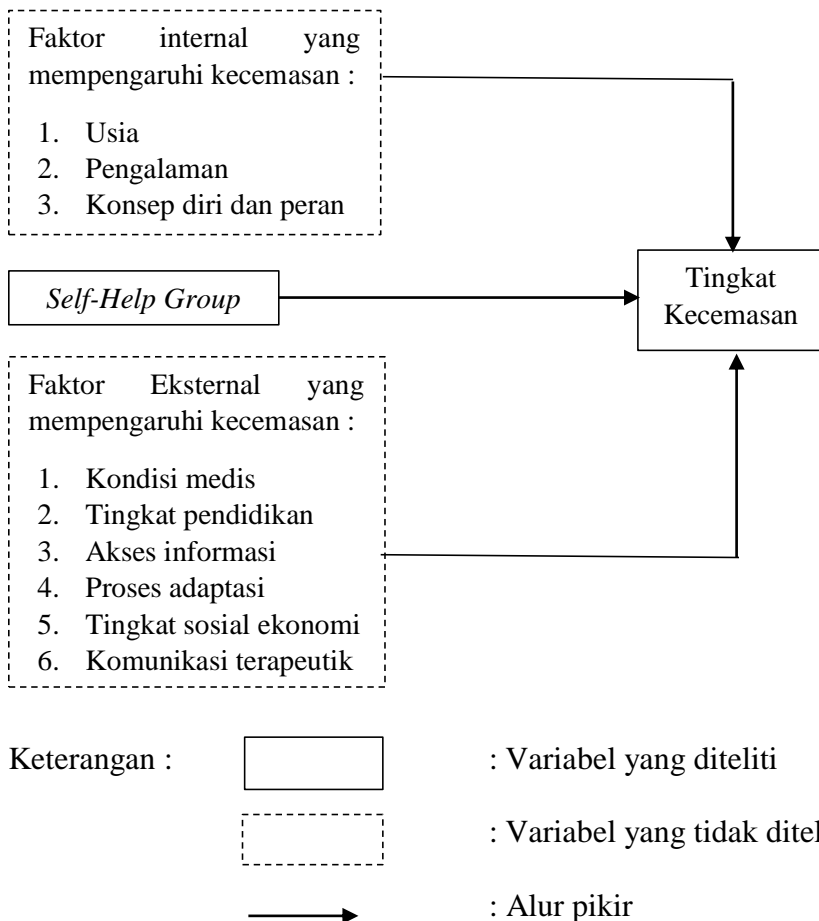


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep dalam penelitian merupakan abstraksi atau representasi dari realitas yang diamati untuk membangun suatu teori yang menjelaskan hubungan antar variabel (Nursalam, 2020). Kerangka konsep penelitian disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang komperhensif dan dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018). Berikut mengenai kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Self-help Group* Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam. Melalui pengamatan dan analisis terhadap variabel tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan serta menjawab rumusan masalah penelitian. Sementara itu, Nursalam (2020) mendefinisikan variabel sebagai karakteristik atau perilaku yang dapat diukur serta menunjukkan variasi dalam suatu konsep yang menjadi fokus penelitian. Konsep tersebut harus konkret dan memungkinkan pengukuran langsung agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara objektif dan valid.

a. Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel independen, atau yang disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan faktor yang secara aktif diberikan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengamati dampaknya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Nursalam (2020) menjelaskan bahwa variabel independen sering diartikan sebagai stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien guna mengamati perubahan perilaku atau kondisi kesehatannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-help group*, yaitu intervensi yang melibatkan kelompok pasien kanker payudara untuk saling memberikan dukungan emosional, berbagi pengalaman, serta meningkatkan mekanisme koping guna mengurangi kecemasan.

b. Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel ini diamati serta diukur oleh peneliti guna menentukan ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan kecemasan pada pasien kanker payudara, yang diukur dengan skala kecemasan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) mengikuti intervensi *self-help group*.

2. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang merujuk pada karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Kejelasan serta ketepatan dalam pengukuran menjadi faktor utama dalam definisi ini, sehingga memungkinkan penelitian untuk direplikasi oleh peneliti lain serta mengurangi perbedaan interpretasi antar individu. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan pemahaman yang uniform dan konsisten terhadap suatu variabel atau konsep (Nursalam, 2020).

Tabel 4

Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh *self-help group* Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
<i>Self-help group</i>	Suatu intervensi berbasis kelompok yang terdiri dari 5-10 pasien kanker payudara, bertujuan untuk memberikan dukungan emosional, berbagi pengalaman, dan meningkatkan mekanisme koping guna mengurangi kecemasan. Frekuensi dilakukan 2	SOP <i>Self-Help Group</i>	-	-

1	2	3	4	5
	kali pertemuan durasi setiap sesi berlangsung selama 30-60 menit pelaksana dilakukan oleh <i>fasilitator/survival</i> kanker payudara, waktu pelaksanaan pada pagi atau siang hari dan intervensi diberikan kepada pasien yang telah terdiagnosis kanker payudara dan memiliki kecemasan berdasarkan hasil <i>pre-test</i> .			
Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara	Perbedaan tingkat kecemasan kanker payudara sebelum dan sesudah mengikuti <i>self-help group</i> , yang diukur dengan skala kecemasan berupa <i>hamilton anxiety rating scale (HARS)</i> sebelum (<i>pre-test</i>) dan setelah (<i>post-test</i>) intervensi. <i>Pre-test</i> (sebelum intervensi <i>self-help group</i> diberikan), <i>post-test</i> (setelah mengikuti <i>self-help group</i> selama 2 pertemuan).	Skala HARS	Interval	Kategori tingkat kecemasan berdasarkan skala HARS : a. Tidak ada kecemasan : skor < 14 b. Kecemasan ringan : skor 14 - 20 c. Kecemasan sedang : skor 21 – 27 d. Kecemasan berat : skor 28 – 41 e. Kecemasan sangat berat : skor 42 – 56

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan sebelum penelitian dilaksanakan. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman atau arahan dalam proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan pengumpulan data, pelaksanaan analisis data, hingga penarikan kesimpulan serta interpretasi hasil. Keberadaan hipotesis membantu penelitian menjadi lebih terarah dan terukur (Nursalam, 2020). Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah, ada pengaruh *self-help group* dalam menurunkan kecemasan pada pasien kanker payudara.